

**BENTUK KOREOGRAFI TARI
GANDARIA KARYA PUJI PURWATI**



Oleh:

Iqbal Satrio Wicaksono

NIM: 1310004111

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S1 TARI
JURUSAN TARI FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GASAL 2019/2020**

BENTUK KOREOGRAFI TARI GANDARIA KARYA PUJI PURWATI

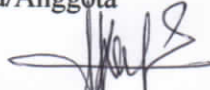


**Oleh:
Iqbal Satrio Wicaksono
NIM: 1310004111**

**Tugas Akhir Diajukan Kepada Dewan Penguji
Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Mengakhiri Jenjang Studi Sarjana S1
Dalam Bidang Tari
Gasal 2019/2020**

Tugas Akhir ini telah diterima
dan disetujui Dewan Penguji
Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 91231)
Yogyakarta, 7 Januari 2020

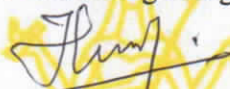
Ketua/Anggota



Dra. Supriyanti, M.Hum.

NIP. 196201091987032001 / NIDN. 0009016207

Pembimbing I/Anggota



Dr. Supadma, M.Hum.

NIP. 196210061988031001/NIDN. 0006106206

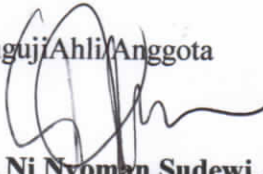
Pembimbing II/Anggota



Drs. Surojo, M. Sn.

NIP. 196106291986021001/NIDN.0029066106

Penguji Ahli/Anggota



Dr. Ni Nyoman Sudewi, S.S.T., M.Hum.

NIP. 195808151980032002/ NIDN. 0015085806

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan



Siswadi, M.Sn

NIP. 195911061988031001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam kepustakaan.

Yogyakarta, 7 Januari 2020

Yang Menyatakan,

Iqbal Satrio Wicaksono
1310004111

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penelitian Tugas Akhir yang berjudul Bentuk Koreografi Tari Gandaria Karya Puji Purwati ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Penelitian Tugas Akhir ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk mengakhiri jenjang studi S-1 di Jurusan Tari, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Rangkaian tahap penulisan hasil penelitian Tugas Akhir ini dapat peneliti laksanakan meskipun berbagai halangan dan rintangan penulis hadapi dalam proses penyusunannya. Namun berkat usaha, tekad yang kuat dan dorongan semangat dari orang-orang sekitar membuat penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini tepat pada waktunya. Oleh karena itu penulis haturkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis. Ucapan terima kasih ini ingin penulis ucapkan di antaranya kepada:

1. Kedua orangtua beserta keluarga penulis yang memberikan kasih sayang serta dukungan tak terhingga dari awal penulis lahir hingga detik ini dan menjadi sumber motivasi penulis ketika mengalami keterpurukan.
2. Bapak Dr. Supadma, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing I yang selalu sabar membimbing penulis selama berproses. Beliau banyak memberikan masukan-masukan dan saran yang sangat banyak membantu dalam proses penulisan Tugas Akhir ini.
3. Bapak Drs. Surojo, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing II yang selalu sabar membimbing penulis selama berproses. Beliau banyak memberikan masukan-masukan dan saran yang sangat banyak membantu dalam proses penulisan Tugas Akhir "BENTUK KOREOGRAFI TARI GANDARIA KARYA PUJI PURWATI.
4. Bapak Drs. Raja Alfirafindra, M.Hum., selaku Dosen Wali yang sangat sabar membimbing penulis dari semester 1 sampai dengan selesai. Beliau adalah dosen yang sangat sabar.

5. Ibu Dr. Ni Nyoman Sudewi, S.S.T., M. Hum., selaku Penguji Ahli banyak memberikan masukan-masukan dan saran yang sangat membantu dalam proses penulisan Tugas Akhir ini.
6. Ibu Dra. Supriyanti, M.Hum serta Bapak Dindin Heryadi, M.Sn, selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan yang telah memberi bimbingan serta fasilitas selama proses Tugas Akhir ini.
7. Semua Dosen Pengajar Jurusan Tari yang telah memberikan banyak sekali pengetahuan, pemahaman, dan keahlian dalam tari. Semua itu sangat membantu untuk menyelesaikan Tugas Akhir yang ditempuh.
8. Ibu Puji Purwati, selaku koreografer Tari Gandaria dan menjabat sebagai Kepala Bidang Kebudayaan Dinas Pariwisata Kabupaten Rembang serta Githunk Sugiyanto dan Suminah, seniman serta budayawan yang bersedia meluangkan waktunya untuk peneliti wawancara dalam menggali data-data penelitian di Rembang.
9. Teman-teman Matatilas (Mahasiswa Tari Angkatan 2013) terutama teman-teman minat Pengkajian yang selalu setia dan saling memberi dukungan dalam menjalani Tugas Akhir bersama.
10. Keluarga Sanggar Seni Galuh Ajeng yang selalu memberikan energi positifnya untuk selalu berkarya. Dukungan berupa moril dan doa mereka selalu memberikan energi positif untuk penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Sebenarnya masih banyak lagi ucapan terima kasih yang penulis ingin sampaikan kepada seluruh pendukung penulisan Tugas Akhir ini. Tanpa dukungan dan dorongan semangat, mustahil rasanya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini sendiri. Penulis sadar betul bahwa segala proses yang terjadi dalam hidup pasti melibatkan banyak orang di dalamnya. Tak terkecuali dalam proses penulisan Tugas Akhir ini, banyaknya halangan dan rintangan yang sempat membuat penulis merasa pesimis telah dikobarkan kembali semangat penulis oleh orang-orang yang telah disebutkan tadi. Sepenuh hati penulis menyadari bahwa dalam Tugas Akhir ini masih memiliki banyak sekali kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran kiranya dapat dijadikan dorongan lebih untuk tulisan ini agar

menjadi lebih baik. Selain itu, apabila ada perkataan maupun perbuatan penulis yang kurang berkenan dihati, penulis haturkan permohonan maaf sedalam-dalamnya.

Yogyakarta, 7 Januari 2020

Penulis,

Iqbal Satrio Wicaksono

BENTUK KOREOGRAFI TARI GANDARIA KARYA PUJI PURWATI

Oleh : Iqbal Satrio Wicaksono

1310004111

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bentuk koreografi Tari Gandaria karya Puji Purwati, tarian yang menggambarkan secara simbolik tentang kesuburan. Dalam perkembangannya Tari Gandaria dipentaskan sebagai selingan pada kesenian Ketoprak dan Emprak. Oleh Puji Purwati dikemas kembali menjadi tari yang dapat dipentaskan sebagai hiburan di semua acara dan menjadi materi pembelajaran di sanggar dan sekolah formal.

Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif analisis dengan pendekatan koreografi, yaitu tari dipandang dari aspek bentuk, teknik, isi. Penggunaan pendekatan tersebut diharapkan dapat digunakan untuk mengetahui teks koreografi Tari Gandaria karya Puji Purwati.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut bentuk koreografi Tari Gandaria sebagai tari berpasangan pria dan wanita, menampakkan struktural tari terbagi menjadi tiga bagian yaitu bagian Pembuka, bagian Manggandha, dan bagian Panutup, dengan penambahan-penambahannya menyangkut permasalahan waktu, menghilangkan erotis berlebihan, menjadi tari sebagai materi pembelajaran di sekolah dan sanggar.

Kata kunci: Gandaria Lama, Pendekatan Koreografi, Gandaria Baru.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
HALAMAN RINGKASAN	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Pendekatan Penelitian	7
G. Metode Penelitian	8
BAB II TINJAUAN UMUM KABUPATEN REMBANG, BIOGRAFI PUJI PURWATI DAN PROSES PENCIPTAAN TARI GANDARIA	12
A. Letak Geografis	12
B. Logo Daerah dan Semboyan Kabupaten Rembang	14
C. Kondisi Sosial Budaya Masyarakat Kabupaten Rembang	16
D. Mata Pencaharian dan Adat Istiadat	19
E. Biografi Koreografer	25
F. Proses Penciptaan Tari Gandaria karya Puji Purwati	29
BAB III BENTUK KOREOGRAFI TARI GANDARIA KARYA PUJI PURWATI	32
A. Pengertian Bentuk dan Koreografi	32
B. Aspek Bentuk, Teknik, dan Isi	33
1. Aspek Bentuk	33

2. Aspek Teknik	44
3. Aspek Isi	47
C. Bentuk Penyajian Tari Gandaria karya Puji Purwati	47
1. Urutan Penyajian	48
2. Gerak	49
3. Penari	54
4. Tempat Pertunjukan	55
5. Pola Lantai	56
6. Tata Rias dan Busana	57
7. Tata Irian	61
BAB IV KESIMPULAN	65
DAFTAR SUMBER ACUAN	66
A. Daftar Pustaka	66
B. Jurnal	68
C. Videografi	68
D. Narasumber	68
GLOSARIUM.....	69
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Kabupaten Rembang	12
Gambar 2. Logo Daerah Kabupaten Rembang	14
Gambar 3. Bangunan Pondok Pesantren Kauman Lasem di Rembang	19
Gambar 4. Lelang Ikan di Tempat Pelelangan Ikan Tasik Agung, Rembang.....	20
Gambar 5. Acara Kirab Sedekah Laut desa Tasik Agung, Rembang	22
Gambar 6. Petani Garam di Kecamatan Kaliore, Rembang	22
Gambar 7. Petani Padi di Kecamatan Sale, Rembang	23
Gambar 8. Acara Sedekah Bumi di Kecamatan Pamotan, Rembang	24
Gambar 9. Puji Purwati sebagai koreografer Tari Gandaria	25
Gambar 10. Sanggar Seni Galuh Ajeng, Rembang	27
Gambar 11. Ragam gerak <i>Gandha Ngarep</i>	51
Gambar 12. Ragam Gerak <i>Gandha Mburi</i>	52
Gambar 13. Ragam gerak <i>Kayang</i>	53
Gambar 14. Tata Rias dan Busana Penari wanita Gandaria.....	59
Gambar 15. Tata Rias dan Busana Penari pria Gandaria	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di wilayah Kabupaten Rembang memiliki beberapa kesenian tradisional. Di antaranya yaitu kesenian Laesan, kesenian Wayang Kulit, kesenian Barongan, kesenian Kethoprak, kesenian Emprak, Tari Orek-orek, dan Tari Gandaria.

Tari Gandaria berkembang di kalangan pedesaan yang mayoritas penduduknya berprofesi sebagai petani. Gandaria sebagai tari komunal, tidak diketahui nama penciptanya. Menurut Puji Purwati, Tari Gandaria menggambarkan secara simbolik tentang kesuburan. Kesuburan yang dimaksud bisa dalam kesuburan untuk dunia pertanian maupun kesuburan untuk manusia. Menurut Suminah, Tari Gandaria selalu ditarikan pada saat acara sedekah bumi di Desa Krikilan semenjak tahun 1965 termasuk tari kerakyatan yang mempunyai fungsi sebagai hiburan. Di lingkungan kehidupan masyarakat Rembang, Tari Gandaria dalam berjalannya waktu dipentaskan bersamaan dengan kesenian Kethoprak dan kesenian Emprak sebagai selingan sajian. Durasi penampilan dalam Tari Gandaria pada saat selingan kesenian Kethoprak dan kesenian Emprak, menyesuaikan dengan iringan yang disajikan secara langsung secara fleksibel. Hal seperti ini berpengaruh pada gerakan Tari Gandaria (versi awal) dengan menghadirkan gerakan tari secara langsung dan bersifat improvisasi.

Pada tahun 2008 salah satu seniman Tari Gandaria bernama Purwono juga menciptakan Tari Gandaria versi Purwono yang dapat dipentaskan di semua acara sebagai tari hiburan.

Penelitian tentang Tari Gandaria oleh bapak Rajendro Sumarjono dibantu dengan Puji Purwati yang salah satu hasilnya menyimpulkan bahwa keberadaan Tari Gandaria seiring dengan berkembangnya arus globalisasi menjadi semakin mengkhawatirkan. Dapat dikatakan bahwa banyak kaum muda di Kabupaten Rembang yang kurang tahu dan tidak paham tentang kesenian daerah di Rembang khususnya Tari Gandaria.¹

Tari Gandaria memiliki gerak khas yaitu *gandha ngarep* dan *gandha mburi*. *Gandha ngarep* dan *gandha mburi* ditampilkan oleh penari sebagai penanda klimaks pada tarian di samping pertanda akhir tampilnya tarian. Jadi panjang pendeknya durasi penampilan Tari Gandaria tergantung kebutuhan dan kondisi pada saat kesenian Ketoprak dan kesenian Emprak berlangsung.² Secara koreografis, Tari Gandaria merupakan tari dengan bentuk koreografi berpasangan pria dan wanita. Dalam proses perkembangannya Tari Gandaria tetap menampilkan visualisasi gerak-gerak tari simbolik kesuburan. Dalam pembicaraan tentang perkembangan tari Gandaria, gerak sebagai bahan baku sebuah koreografi tidaklah sama dengan gerak keseharian atau gerak fisikal yang rutin dilakukan oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari, tetapi merupakan gerak yang sudah

¹ Sumarjono, Rajendra. 2001. "Bentuk dan Fungsi Tari Tradisional Gandaria dari Kabupaten Rembang". *Skripsi*. Pada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang.

² Wawancara dengan Puji Purwati di kediamannya Rumbut Malang RT.04 RW.4, Kabongan Kidul, Rembang. Pada tanggal 14 Februari 2018.

distilir atau didistorsi. Gerakan tersebut artinya sudah mengalami perubahan bentuk baik dalam pengertian gerak-gerak yang bersifat murni, maupun gerak maknawi yaitu gerakan yang mempunyai maksud-maksud tertentu.³

Secara koreografis gerak Tari Gandaria menitik beratkan pada keindahan gerakan serta kelenturan. Segi tampilan yang ditonjolkan dalam garapan Tari Gandaria adalah adanya kebakuan baik dari unsur gerak, tata rias dan tata busananya. Namun dalam perkembangan selanjutnya terdapat tari Gandaria versi baru yang diciptakan oleh Puji Purwati. Beliau merupakan salah satu seniman Rembang yang mempedulikan eksistensi Tari Gandaria sebagai upaya pelestarian kesenian di Kabupaten Rembang. Dalam Tari Gandaria, karya Puji Purwati tentunya terdapat unsur-unsur yang mengalami perubahan baik penambahan dan pengurangan secara koreografis (gerak tari) perubahan dalam iringan tarinya maupun unsur-unsur lain dalam koreografi. Pada Tari Gandaria karya Puji Purwati yang merupakan langkah pengembangan dari tari Gandaria yang telah ada, terdapat penambahan gerak di bagian *pambuka*, *manggandha* dan *panutup*. Selaras dengan hal itu ada pula penambahan instrumen baru berupa rebana untuk memperkuat ekspresi tarinya.

Paragraf di atas secara jelas menggambarkan terjadinya perubahan Tari Gandaria. Sebenarnya bila ditinjau ke belakang, perubahan itu telah terjadi sejak tari Gandaria berada di masyarakat dan berkembang secara

³Soedarsono, 1992, *Pengantar Apresiasi Seni*, Jakarta: Balai Pustaka, p.82

tradisi melalui komunitas penyangganya. Kemudian dapat diduga pula perubahan terjadi ketika keberadaan Tari Gandaria hadir sebagai selingan dalam pentas-pentas seni Kethoprak maupun Emprak. Perubahan itu terjadi secara simultan dalam konteks kejadian pentas, bahwa gerakan Tari Gandaria dilakukan oleh penari secara improvisasi bersamaan bunyi iringan yang dimainkan secara langsung dalam pentas-pentas Kethoprak dan Emprak.

Fase perubahan paling akhir terhadap Tari Gandaria terjadi ketika Puji Purwati berusaha dan berhasil membuat koreografi yang bersumber dari Tari Gandaria dalam bentuk baru. Dalam hal ini istilah perubahan dimaknai sebagai langkah pengembangan dari Tari Gandaria yang telah ada (di masyarakat maupun sebagai selingan) ke dalam usaha-usaha penyesuaian secara koreografis.

Berdasarkan fakta kehidupan Tari Gandaria dari waktu yang dilampauai menampakkan kisah menarik dengan keunikan masalah yang terjadi. Namun fokus dalam penelitian ini lebih diarahkan pada permasalahan telaah terhadap tokoh atau kreator yang menghasilkan Tari Gandaria versi baru, dilanjutkan pertanyaan tentang siapakah sasaran pokok yang akan mempelajari Tari Gandaria versi baru tersebut, dan terakhir sebagai bagian pokok dalam penelitian ini adalah bagaimana bentuk koreografinya.

B. Rumusan Masalah

Berkaitan dengan latar belakang masalah yang telah diuraikan, tentu terdapat hal yang menandakan perkembangan baru terhadap Tari Gandaria. Telisik tentang kapasitas kreator yang menghasilkan Tari Gandaria versi baru dan masyarakat yang disasar untuk mempelajari tarian tersebut diulas sebagai pendukung untuk mengetahui kepastian seperti apakah bentuk koreografinya. Oleh sebab itu rumusan masalah dalam penelitian ini berorientasi pada pertanyaan:

Bagaimanakah Bentuk Koreografi Tari Gandaria karya Puji Purwati?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan tujuan ingin menganalisis bentuk koreografi Tari Gandaria karya Puji Purwati di Kabupaten Rembang.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini:

1. Bagi akademisi

Penelitian ini dijadikan sumber informasi mengenai bentuk koreografi Tari Gandaria karya Puji Purwati di Kabupaten Rembang dan dapat dijadikan bahan perbandingan bagi tulisan skripsi maupun penelitian lain terkait bentuk koreografi Tari Gandaria.

2. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan peneliti mengenai objek yang diambil, yaitu bentuk koreografi tari Gandaria karya Puji Purwati di Kabupaten Rembang.

3. Bagi masyarakat

Penelitian ini dapat menambah wawasan masyarakat mengenai Tari Gandaria karya Puji Purwati di Kabupaten Rembang dan diharapkan dapat menambah kecintaan terhadap kesenian Gandaria yang merupakan kesenian yang harus dijaga dan dilestarikan.

E. Tinjauan Pustaka

Penyusunan suatu kerangka berpikir yang akan digunakan sebagai pedoman untuk menjawab masalah penelitian yang bersifat mutlak. Beberapa pustaka dimanfaatkan sebagai sumber yang menunjang data penelitian. Peneliti akan menganalisis bentuk koreografi Tari Gandaria karya Puji Purwati. Peneliti akan menganalisis aspek bentuk, teknik dan isinya yang merupakan kesatuan bentuk dari sebuah garapan tari. Peneliti menggunakan buku tulisan Y. Sumandiyo Hadi berjudul "*Koreografi (Bentuk-Teknik-Isi)*", buku ini membantu memberi arahan dan mempermudah peneliti untuk menganalisis bentuk, teknik, isi yang terdapat dalam Tari Gandaria karya Puji Purwati.

Tari Gandaria merupakan tari duet berpasangan, maka dari itu buku tulisan Y. Sumandiyo Hadi yang berjudul "*Aspek-aspek dasar koreografi kelompok*". Buku ini membantu peneliti menganalisis aspek-aspek dasar koreografi kelompok mengenai gerak, ruang, aspek jumlah penari dan

aspek jenis kelamin penari. Dari penjelasan tersebut digunakan untuk membuat suatu bentuk tari kelompok yang berbeda dengan tari yang lain.

Y. Sumandiyo Hadi, 2007, *Kajian Tari Teks dan Konteks*. Yogyakarta. Buku yang membahas tentang Buku ini membahas tentang bagaimana melihat tari Gandaria dari segi teks dan konteksnya. Dari segi konteks pembahasan berada di Bab 2 yang meliputi: Kondisi sosial kultural masyarakat Rembang terhadap Tari Gandaria secara konteks serta proses penciptaan tari Gandaria. Sedangkan Kajian teks dan konteks merupakan fenomena tari di pandang sebagai bentuk secara fisik yang berdiri sendiri, ditelaah dan dapat dianalisis secara tekstual. Segi teks dan konteks Tari Gandaria pembahasan berada di Bab 3.

F. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, peneliti akan menggunakan pendekatan koreografi. Pendekatan koreografi tersebut membantu peneliti untuk mengupas serta menganalisis bentuk koreografi Tari Gandaria karya Puji Purwati yang terdiri dari aspek bentuk, teknik, dan isi. Penelitian ini bersifat deskriptif analisis. Data yang diperoleh melalui hasil pengamatan (observasi), hasil wawancara dengan narasumber, baik pencipta tari maupun penari. Pandangan masyarakat setempat juga ditambahkan. Analisis melalui hasil dokumentasi *audio-visual*, analisis dokumen, catatan lapangan peneliti sebagai pengamat maupun *participant observer*.

G. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif analisis dengan pendekatan koreografi. Metode ini bertujuan untuk mendapatkan dan menyampaikan fakta-fakta secara sistematis dan akurat. Metode ini dimaksudkan untuk mengupas fakta-fakta yang ada khususnya dalam Tari Gandaria. Terdapat tiga tahap yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu :

1. Tahap Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data merupakan tahap awal dalam melakukan penelitian ini. Tahap ini berfungsi untuk memperoleh data-data pokok. Data tersebut dapat diperoleh melalui :

a. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk mendapatkan data yang jelas dengan cara membaca serta meminjam buku-buku yang sesuai dengan obyek penelitian. Buku-buku tersebut diperoleh dari meminjam di perpustakaan ISI Yogyakarta, meminjam buku koleksi teman dan buku koleksi pribadi.

b. Studi Lapangan

Studi lapangan adalah pengumpulan data secara langsung di lapangan melalui tehnik sebagai berikut:

1) Observasi

Observasi dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung. Pengamatan secara langsung yaitu dengan mengamati dari proses latihan sampai pementasan di tempat

kesenian tersebut dipentaskan. Selain itu, observasi juga dilakukan dengan mengamati rekaman pertunjukan Tari Gandaria dalam bentuk video maupun gambar. Observasi dilakukan untuk melengkapi data yang belum diperoleh dari data tertulis.

2) Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data-data yang mungkin tidak terdapat pada sumber tertulis. Wawancara yang dilakukan yaitu dengan cara tanya jawab dengan narasumber secara langsung yang tentu berkompeten dengan objek penelitian. Sebelum melakukan wawancara, peneliti membuat susunan daftar pertanyaan yang berkaitan dengan objek penelitian. Jadi, wawancara ini dilakukan secara terstruktur. Narasumber yang diwawancarai yaitu Puji Purwati 55 tahun sebagai koreografer Tari Gandaria, Suminah 60 tahun sebagai pelaku seni gandaria versi lama, Purwono 55 tahun sebagai Seniman dan Githunk Sugiyanto 53 tahun sebagai Seniman di Rembang, Paryono 56 tahun sebagai Tokoh Masyarakat Kabupaten Rembang.

3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan hasil pengabdian peristiwa mengenai objek yang diteliti baik visual yang berupa foto-foto pementasan maupun audio visual yang berupa video.

Dengan adanya pendokumentasian, peneliti dapat mengamati ulang objek penelitian dengan lebih detail. Dokumentasi juga dapat digunakan sebagai bukti pertanggung jawaban dalam penulisan ini.

a) Tahap Analisis dan Pengolahan Data

Data-data yang telah terkumpul diolah untuk menjawab pertanyaan penelitian yang dikemukakan dalam rumusan masalah. Kemudian dianalisis dan diuraikan secara sistematis. Data yang terkumpul diolah dan disesuaikan dengan kategorinya masing-masing dan dilanjutkan dengan pemaparan berupa uraian kalimat dan disusun berdasarkan pendekatan koreografi.

b) Tahap Penulisan Laporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir penyusunan data-data yang telah diperoleh, melakukan pengolahan data, dan di analisis untuk ditulis, dikelompokkan serta disusun ke dalam bab-sub bab. Dalam kerangka penulisan yang disesuaikan dengan permasalahan penelitian sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan berisi gambaran singkat mengenai objek yang sedang diteliti meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat

penelitian, tinjauan pustaka, pendekatan, dan metode penelitian.

Bab II : Tinjauan umum mengenai masyarakat Kabupaten Rembang meliputi: Letak Geografis, Logo Daerah Beserta Semboyan Kabupaten Rembang, Kondisi Sosial Masyarakat, Mata Pencaharian dan Adat Istiadat, Biografi koreografer, Proses penciptaan Tari Gandaria karya Puji Purwati

BAB III : Pembahasan berisi tentang bentuk Koreografi Tari Gandaria Karya Puji Purwati. Bentuk Koreografi meliputi bentuk, teknik dan isi dari Tari Gandaria.

BAB IV : Penutup berisi kesimpulan dari penelitian berupa tulisan singkat mengenai tarian dan apa saja yang telah diperoleh dari penelitian tersebut.

Daftar Sumber Acuan

Lampiran-lampiran